

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kabupaten Pesisir Barat, yang memiliki luas wilayah $\pm 2.907,23$ KM Persegi. Beribu Kota di Krui, dengan jumlah penduduk sebesar ± 136.370 jiwa pada tahun 2011 dan 117 Desa/Kelurahan. Dibentuk berdasarkan Undang-undang Nomor 22 Tahun 2012 tentang Pembentukan Kabupaten Pesisir Barat Provinsi Lampung dan diresmikan pada tanggal 22 April 2013 (Pesisirbaratkab.go.id, 2017).

Potensi wisata yang ada di kabupaten pesisir barat dibagi menjadi beberapa bagian yaitu wisata bahari berbasis kelautan/air, wisata religi berbasis tingkat kepercayaan masyarakat terhadap sang pencipta, wisata budaya berbasis pada kebudayaan masyarakat setempat, ekowisata berbasis kegiatan yang berhubungan dengan alam, dan agrowisata yang berbasis pada pertanian. (RIPPDA Kabupaten Pesisir Barat, 2015) Kabupaten Pesisir Barat merupakan salah satu wilayah yang sangat potensial dalam upaya mengembangkan pembangunan pada sektor pariwisata, termasuk pada sektor wisata bahari khususnya pantai. Kabupaten pesisir barat mempunyai wisata pantai yang cukup menjanjikan untuk dikembangkan, terbukti dengan banyaknya wisatawan yang berkunjung di kabupaten pesisir barat, baik wisatawan lokal maupun mancanegara (RIPPDA Kabupaten Pesisir Barat, 2015).

Tempat wisata merupakan segala sesuatu yang ada di daerah tujuan wisata yang menjadi daya tarik wisatawan untuk berkunjung ke tempat tersebut. Beberapa tempat wisata yang menjadi andalan dari Pesisir Barat Adalah Pantai Tanjung Setia, Tembakak, Walur, Selalaw hingga Labuhan Jukung Kabupaten Pesisir Barat Lampung. Labuhan Jukung Kabupaten Pesisir Barat Lampung berlokasi di Pekon Kampung Jawa, Kecamatan Pesisir Tengah. Kawasan wisata ini sangat diminati oleh wisatawan domestik dan asing karena memiliki panorama alam yang indah, ombak yang cukup mengasyikkan bagi para peselancar, nyaman bagi setiap aktivitas pantai, serta memiliki fasilitas penunjang yang layak.

Banyak hal yang dapat dilakukan Labuhan Jukung Kabupaten Pesisir Barat Lampung antara lain, bersepeda menyusuri pantai pasir putih, berjalan di pantai merasakan jilatan ombak di kaki, mengabadikan keindahan alam dengan kamera dan menikmati saat matahari tenggelam (*sunset*) ke Lautan Hindia (Dinas Pariwisata Pesisir Barat, 2016). Beberapa faktor yang membuat tempat wisata ingin dikunjungi, dimulai dari keindahan/keunikan tempat wisata itu sendiri, fasilitas, kemudahan dalam akomodasi hingga kebersihan lingkungan sekitar tempat wisata (Wahyu, 2021).

Data yang diperoleh dari dinas kebersihan, pengelolaan dan persampahan Pesisir Barat sepanjang tahun 2021 tercatat mampu memproduksi sebanyak 51745,19 Ton sampah. Dan diperkirakan pada 10tahun mendatang akan terus meningkat hingga 7815,045 Ton sampah. Dan volume sampah RT dan Non RT tercatat 358298,2 Ton sampah.



Gambar 1.1 Kondisi sampah di Labuhan Jukung Kabupaten Pesisir Barat Lampung pada tanggal 03 Februari Tahun 2022.

Berdasarkan data yang di dapatkan oleh peneliti selama 7 hari pengamatan di dapatkan data bahwa tidak tersedia kran umum, jumlah WC Umum/ toilet kurang & kondisinya kurang bersih dan kurang terpelihara, tempat sampah dalam jumlah yang tidak cukup, sampah yang nampak *overload* di tempat sampah, pengangkutan sampah 2 kali dalam 1 minggu namun banyak sampah yang tersebar di sepanjang bibir pantai Labuhan Jukung Kabupaten Pesisir Barat Lampung.

Pencemaran lingkungan pesisir dapat menyebabkan kerusakan lingkungan pantai berupa abrasi pantai, kerusakan hutan bakau (mangrove), kerusakan terumbu karang, penurunan sumber daya perikanan, kerusakan padang lamun dan sebagainya (Intan, 2022).

Dampak dari banyaknya sampah di perairan Indonesia akan menyebabkan terganggunya ekosistem laut seperti rusaknya terumbu karang, penurunan spesies endemik maupun spesies langka yang hanya ada di laut Indonesia akan mengalami kepunahan, hasil laut yang berkurang serta merusak pesona Indonesia dengan adanya sampah di pantai. Sampah yang mengapung juga membuat pemandangan pantai terganggu karena sampah yang tidak bisa terurai menggunung sepanjang bibir pantai. Faktor tersebut yang membuat wisatawan domestik maupun wisatawan asing berkurang untuk menikmati indahnya pantai di Indonesia.

Berangkat dari latar belakang yang telah di dapatkan dan demi kebaikan tempat wisata di tempat kelahiran peneliti, maka peneliti tertarik untuk mengambil sebuah penelitian tentang gambaran pengelolaan sampah di Objek Wisata Pantai Labuhan Jukung Kabupaten Pesisir Barat Lampung.

B. Rumusan Masalah

Wisata pantai Labuhan Jukung merupakan salah satu destinasi wisata yang banyak diminati oleh wisatawan dalam negeri maupun luar negeri. Namun berdasarkan hasil *prasurvey* terdapat sampah yang berceceran di bibir pantai yang mana dapat menyebabkan vektor penularan penyakit jika pengelolaan sampah tidak dilakukan dengan baik.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui bagaimana gambaran pengelolaan sampah di Pantai Labuhan Jukung Kabupaten Pesisir Barat Lampung 2022.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui gambaran jumlah sampah di sekitar Pantai Labuhan Jukung Kabupaten Pesisir Barat Lampung 2022.
- b. Diketahui gambaran penampungan sampah di sekitar Pantai Labuhan Jukung Kabupaten Pesisir Barat Lampung 2022.
- c. Diketahui gambaran pengumpulan sampah sampah disekitar Pantai Labuhan Jukung Kabupaten Pesisir Barat Lampung 2022.
- d. Diketahui gambaran pengangkutan sampah sampah disekitar Pantai Labuhan Jukung Kabupaten Pesisir Barat Lampung 2022.
- e. Diketahui gambaran pembuangan sampah sampah disekitar Pantai Labuhan Jukung Kabupaten Pesisir Barat Lampung 2022.

D. Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat praktis

- a. Diharapkan dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi masyarakat tentang pentingnya menjaga sanitasi di sekitar Pantai Labuhan Jukung Kabupaten Pesisir Barat Lampung.
- b. Diharapkan dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi pengelola Pantai Labuhan Jukung Kabupaten Pesisir Barat Lampung tentang bagaimana mengelola sampah dengan baik.
- c. Diharapkan dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi Puskesmas untuk pengawasan, dan pemantauan BUMDES mengenai kebersihan Pantai Labuhan Jukung Kabupaten Pesisir Barat Lampung.

2. Manfaat teoritis

- a. Diharapkan bisa menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya tentang pengelolaan sampah.
- b. Diharapkan bisa memberikan sumbangan dalam memperkaya ilmu pengetahuan dan menambah wawasan khususnya dalam perilaku pengelolaan sampah di Pantai Labuhan Jukung Kabupaten Pesisir Barat Lampung.

E. Ruang Lingkup

Penelitian ini berfokus pada gambaran jumlah sampah, sanitasimulai dari pengelolaan sampah dan jumlah kotak sampah di pantai Labuhan Jukung Kabupaten Pesisir Barat Lampung